

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Makanan sudah sangat lama menjadi sebuah objek seni, sebelum menjadi objek fotografi makanan telah menjadi objek sebuah seni lukis. Bisa dibilang fotografi makanan berkembang dari tradisi seni-seni lukis makanan. Pelukis tahun 1800-an telah menggunakan aspek-aspek utama yang telah diadopsi fotografer makanan seperti efek cahaya, komposisi, alegori dan makna, serta indikator kelas gaya hidup. Walaupun telah menjadi sebuah objek seni maupun fotografi pada tahun 1800-an tetapi metode, peralatan dan gaya telah berubah secara signifikan sejak saat itu.

Fotografi makanan diciptakan agar makanan dalam foto tersebut terlihat menarik. Dalam fotografi makanan komersial, produk makanan yang digunakan biasanya tayang dalam bentuk iklan, majalah, kemasan, menu atau buku resep. Karena *food photography* semakin dicari. Baik *food photographer*, *chef* sebagai pembuat makanan, maupun *food stylist* yang menata makanan saat difoto. *Food photography* yang bagus harus menonjolkan ciri-ciri terbaik makanan tersebut dan kelezatannya yang melekat. Rayakan warna dan tekstur dari piring ataupun elemen pendukung lainnya, tidak diredam atau disembunyikan. Maka dari itu fotografi makanan profesional adalah sebuah upaya kolaboratif yang melibatkan *art director*, *fotografer*, *food stylist*, penata gaya dan asisten untuk menghasilkan karya yang memuaskan.

Shihlin merupakan jajanan khas Taiwan yang saat ini sedang ngetrend di Indonesia. Shihlin merupakan *street snack* yang berupa ayam dibalut dengan tepung *crispy*, tak hanya ayam ada juga berbagai olahan *crepes* telur dan udang goreng tepung atau yang biasa disebut dengan tempura, makanan-makanan ini dihadirkan dengan bumbu berbagai rasa seperti pedas, rumput laut, keju, maupun jagung. Walaupun namanya *street snack*, shihlin di Indonesia biasa dijumpai di mall-mall pusat pembelanjaan sehingga harganya cukup mahal untuk makanan yang biasa disebut *street snack*.

Studio AMPicture sudah beberapa kali melakukan pemotretan foto produk. Tetapi dalam pemotretan foto produk makanan terdapat hal yang kurang, menjadikan hasil foto tersebut tampak biasa saja. Kurangnya staf yang mengerti tentang fotografi makanan atau *food styling* membuat penulis tertarik merancang rancangan fotografi makanan. Adapun hal-hal yang dilakukan adalah dengan melakukan riset terlebih dahulu. Riset yang dilakukan adalah riset mengenai makanan yang akan dipotret, kali ini makanan yang akan dipotret adalah produk makanan shihlin. Setelah riset kemudian menyiapkan properti-properti yang sesuai dengan tema makanan. Setelah hari pemotretan tak lupa alat-alat untuk memotret dibawa, kemudian pemotretan dengan menggunakan teknik-teknik fotografi.

Adapun harapan terhadap kerja praktek yang dilakukan yaitu memberikan masukan kepada AMPicture dalam melakukan pemotretan foto produk makanan sehingga dapat menghasilkan karya yang bagus dan dapat memuaskan klien mereka. Pelaksanaan praktek kerja merupakan implementasi dari kebijakan sistem pendidikan yang sepenuhnya dilaksanakan di masyarakat dan di dunia usaha sehingga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis, dan memperoleh masukan dan umpan balik guna memperbaiki dan mengembangkan potensi diri penulis sesuai kebutuhan di lapangan. Di samping itu, pelaksanaan kerja praktek tersebut dapat menumbuhkan dan meningkatkan sikap profesional yang diperlukan di lapangan.

I.2 TUJUAN KERJA PRAKTEK

Adapun tujuan dari kerja praktek ini sebagai berikut :

a. Bagi mahasiswa diharapkan

1. Mendapatkan pengalaman kerja praktek di dunia kerja sesungguhnya.
2. Mampu berinteraksi dengan lingkungan kerja melalui kinerja yang baik sesuai dengan etika dan norma yang berlaku di instansi tempat kerja.

3. Dapat menggali pengetahuan yang berkaitan dengan fotografi di dunia kerja sesungguhnya.
4. Mendapatkan umpan balik terhadap proses belajar mengajar yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas mahasiswa.
5. Terjalannya kemitraan dengan perusahaan.

b. Bagi perusahaan diharapkan

1. Menjadi perusahaan yang dapat memberikan hasil yang baik dan memuaskan bagi masyarakat atau klien.
2. Mempertimbangkan tolak ukur hasil analisis yang didapat dari pelaku kerja praktek.

I.3 WAKTU DAN TEMPAT KERJA PRAKTEK

Kerja praktek bertempat di AMPicture yang terletak di Jalan Ipik Gandamanah No. 114, Tegal Munjul, Purwakarta 41116. Pelaksanaan kerja praktek dimulai dari tanggal 27 April 2020 sampai dengan 30 Juni 2020. Sementara untuk jadwal kerja praktek, kerja praktek dilakukan seminggu 4 kali yaitu pada hari Senin, Rabu, Sabtu dan Minggu dengan jam kerja dimulai dari jam 13.00-17.00 WIB.

Hari	Masuk	Pulang
Senin	13.00	17.00
Rabu	13.00	17.00
Sabtu	13.00	17.00
Minggu	13.00	17.00

Tabel I.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Sumber: Data Pribadi (2020)